

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring pesatnya perkembangan dalam bidang *property*, semakin banyaknya berdirinya toko-toko yang menjual bahan bangunan. Hal ini menyebabkan semakin tingginya persaingan yang terjadi di antara toko-toko bangunan tersebut. Ketersediaan bahan bangunan merupakan faktor penting yang harus diperhatikan oleh pemilik toko. Apabila pemilik suatu toko tidak dapat memenuhi permintaan konsumen, maka konsumen akan beralih ke toko pesaing, sehingga menyebabkan terjadinya kehilangan penjualan (*lost sales*). Sebaliknya apabila ketersediaan bahan bangunan terlalu banyak, maka akan menyebabkan tingginya biaya simpan yang timbul. Oleh karena itu ketersediaan bahan bangunan harus dikendalikan dengan baik.

Toko bangunan Inti Makmur adalah toko bangunan yang berada di kota Bekasi. Toko Bangunan Inti Makmur memiliki beberapa jenis konsumen, yaitu konsumen dari proyek tender BUMN maupun swasta, konsumen yang secara langsung datang ke toko dan konsumen yang membeli via telepon. Dari wawancara yang dilakukan kepada pemilik toko, bagian gudang, dan bagian penjualan serta pengamatan yang dilakukan, penulis mengetahui permasalahan pengendalian persediaan yang dihadapi toko saat ini. Masalah yang dihadapi adalah sering terjadinya kelebihan persediaan bahan bangunan (*overstock*) dan kadang kala terjadi kekurangan persediaan (*stockout*). Hal ini menunjukkan belum baiknya metode pengendalian persediaan yang diterapkan perusahaan saat ini. Oleh karena itu melalui penelitian ini penulis ingin mengusulkan metode pengendalian persediaan yang sebaiknya diterapkan oleh toko bangunan Inti Makmur.

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang menyangkut pengendalian persediaan di toko bangunan Inti Makmur menunjukkan kurang tepatnya metode pengendalian persediaan yang diterapkan di toko saat ini. Saat ini metode pengendalian persediaan yang diterapkan adalah melakukan pemesanan bahan bangunan ke *supplier* setiap 2 minggu sekali dengan jumlah pemesanan sebesar selisih antara tingkat persediaan maksimum yang ditetapkan perusahaan dengan tingkat persediaan saat melakukan pemesanan.

Dalam melakukan pengendalian persediaan bahan bangunan, toko sebaiknya mempertimbangkan pola permintaan konsumen di masa lalu dan total biaya pengendalian persediaan yang timbul, sehingga dapat meminimasi terjadinya kelebihan (*overstock*) dan juga kekurangan persediaan bahan bangunan (*stockout*) dan pada akhirnya akan meminimasi total biaya pengendalian persediaan yang timbul.

1.3 Batasan dan Asumsi

Berhubung luasnya ruang lingkup penelitian yang dapat dilakukan, sedangkan waktu yang dimiliki penulis dalam melakukan penelitian terbatas, maka penulis menetapkan beberapa batasan dan asumsi. Adapun batasan yang ditetapkan sebagai berikut:

1. Produk bahan bangunan yang akan diteliti adalah produk-produk yang termasuk kelas A dari hasil klasifikasi ABC.
2. Data permintaan produk masa lalu yang digunakan dalam melakukan peramalan diambil dari data penjualan adalah data dari satu tahun sebelumnya hingga sekarang (Juli 2015 hingga Juni 2016).

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pola data permintaan masa yang akan datang mengikuti pola data permintaan di masa lalu.
2. Harga produk, biaya simpan, biaya pesan, biaya *lost sales* diasumsikan tetap selama periode penelitian.

3. *Lead time* pemesanan produk ke *supplier* diasumsikan konstan selama periode penelitian.
4. Hari kerja diasumsikan 1 bulan adalah 25 hari.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah dan asumsi yang ditetapkan, maka permasalahan yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa kelemahan metode pengendalian persediaan yang diterapkan oleh toko saat ini?
2. Metode pengendalian persediaan apa yang sebaiknya diterapkan toko bangunan Inti Makmur?
3. Berapa besar penghematan total biaya pengendalian persediaan yang dapat diperoleh toko dengan menerapkan metode usulan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Mengemukakan kelemahan metode pengendalian persediaan yang diterapkan toko saat ini.
2. Mengusulkan metode pengendalian persediaan yang sebaiknya diterapkan oleh toko.
3. Menghitung besar penghematan total biaya pengendalian persediaan yang dapat diperoleh toko dengan menerapkan metode usulan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah yang dihadapi, identifikasi masalah, batasan dan asumsi, perumusan masalah, tujuan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB 2 STUDI PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dan digunakan sebagai dasar pemikiran penulis dalam memecahkan permasalahan.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam mengerjakan penelitian.

BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Bab ini berisi data umum perusahaan dan data-data inti yang diperlukan untuk memecahkan permasalahan yang diteliti.

BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini berisi langkah-langkah pengolahan data yang dilakukan penulis dan analisis yang dilakukan terhadap hasil pengolahan data yang diperoleh.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian yang telah dilakukan penulis dengan mengacu pada analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya. Penulis juga mengemukakan beberapa saran terkait berupa penerapan metode pengendalian persediaan yang diusulkan.